



PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMBANG IWAK PARK SEBAGAI PARU-PARU KOTA PALEMBANG

Nyayu Ully Auliana
Politeknik Darussalam
Email: nyayuully@gmail.com

Dwi Hanadya
Politeknik Darussalam
Email: hanadya.ully@gmail.com

M Bambang Purwanto
Politeknik Darussalam
Email: mbambangpurwanto@gmail.com

Abstrack

This descriptive qualitative research was done in order to find out the development strategy for Kambang Iwak Park, a tourism site at Palembang city. It has been found that maintenance of public facilities around the park is not managed properly, trees that are brittle and prone to fall, moreover, the villagers have no awareness to the value of their environmental tourism. These facts are the main reason why researchers conducted this research. Data obtained by using observations, interviews, and documentation carried out in the Kambang Iwak Park. Data analysis using SWOT analysis (Strengths, Weaknes, Opportunities and Threat). The results showed that the Kambang Iwak tourism park needed to: 1. A Counseling to increase and raise awareness of villagers about the importance awareness of tourist sites, 2. providing counseling and teaching to the public so that they are aware of environmental cleanliness, 3. developing tourism attractions, 4. repairing and providing tourist attraction facilities and infrastructure, 5. to build a parking lot, 6. to create an environmentally friendly area.

Key Words: *Development strategy, tourist attraction, Kambang Iwak Park*

Abstrak

Penelitian ini berawal dari masalah pengembangan objek wisata Kambang Iwak Park yaitu kurang terawatnya fasilitas umum, pohon yang sudah menua dan rapuh, masyarakat yang belum sadar wisata, serta masyarakat yang belum sadar akan pentingnya lingkungan yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Kambang Iwak Park di Kota Palembang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Kambang Iwak Park. Analisis data untuk menentukan strategi pengembangan obek wisata

dilakukan analisis SWOT (Strengths/ kekuatan, Weakness/ kelemahan, Opportunities/ peluang, dan Threats/Ancaman). Hasil penelitian adalah 1. melakukan pemberdayaan, penyuluhan agar menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya masyarakat Sadar Wisata, 2. memberikan penyuluhan dan pengajaran kepada masyarakat agar sadar akan kebersihan lingkungan, 3. mengembangkan atraksi pariwisata, 4. memperbaiki dan mengadakan fasilitas sarana prasarana objek wisata, 5. membangun lahan parkir, 6. menciptakan kawasan ramah lingkungan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Objek Wisata, Kambang Iwak *Park*

PENDAHULUAN

Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yaitu salah satu kota yang memiliki banyak destinasi wisata, salah satu destinasi wisata tersebut merupakan KI *Park* (Kambang Iwak *Park*) atau biasa di kenal dengan nama Taman Kambang Iwak merupakan salah satu kawasan yang sangat ramai dikunjungi masyarakat Palembang, khususnya pada hari-hari libur. Lokasi Kambang Iwak *Park* sangat strategis di pinggir jalan depan rumah dinas wali kota Palembang Jalan Tasik, Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil. disekitar kolam yang menyerupai danau kecil yang indah, menjadikannya primadona di antara kawasan di sekitarnya. Kambang Iwak *Park* sebagai salah satu fasilitas publik favorit di masyarakat kota, termasuk dalam kategori ruang terbuka hijau atau (RTH). Setiap hari, terutama akhir pekan di pagi hari dan sore hari Kambang Iwak *Park* dikunjungi tak hanya warga Palembang, tapi juga warga luar bahkan wisatawan lokal dan mancanegara. Tempatnya yang asri, banyak pepohonan rindang, dan juga tersedia sejumlah fasilitas publik di Kambang Iwak *Park*. Yang antara lainnya jogging track luasnya 835 cm, lintasan lari, gazebo, bangku taman, arena bermain anak-anak sehingga kawasan ini sangatlah cocok di beri julukan sebagai Paru-paru Kota Palembang. Selain itu di kambang Iwak juga sering di gelar event lokal, nasional maupun internasional.

Tidak kalah penting pula kawasan KI *Park* atau dikenal dengan Taman Kambang Iwak sempat menjadi taman wisata yang menghantarkan Kota Palembang mendapatkan penghargaan “Asean Environment Sustainable City 2008, sebagai kota Terbersih se-Asean. Kawasan ini semakin hari semakin banyak melingkupi aktifitas publik oleh para wisatawan lokal yang ingin melakukan berbagai aktifitas baik senam, jalan-jalan, berburu makanan. Namun ada beberapa masalah yang perlu di perhatikan guna membuat para wisatawan merasa nyaman untuk berada pada objek wisata ini, seperti pepohonan yang sudah tua dan rapuh sehingga sangat besar kemungkinan untuk tumbang dan itu sangat mempengaruhi keselamatan para wisatawan, selain pohon yang sudah tua objek wisata ini pula memiliki masalah lainnya seperti Kambang/Kolam yang keruh dikarenakan kurangnya tindakan kebersihan yang di lakukan oleh pihak pemerintah daerah setempat. Padahal kambang/kolam tersebut adalah ciri khas dari objek wisata tersebut namun hal itu masih kurang di perhatikan oleh pihak berwajib. Selain masalah diatas, masih banyak masalah-masalah lainnya yang menyebabkan pengembangan Objek wisata Kambang Iwak *Park* menjadi terhambat salah satunya yaitu masalah kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan pada destinasi ini, yang menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tidak nyaman.

Pengembangan pariwisata saat ini menyebabkan persaingan menjadi semakin komperatif antara tempat-tempat atau objek-objek wisata. Hal ini ditandai dengan banyaknya tempat-tempat wisata yang terdapat disetiap daerah dengan daya tarik yang

beragam (Purwanto, 2021). Seperti suatu negara atau kota harus memiliki daya tarik dan objek wisatanya sehingga dalam hal ini para wisatawan atau pengunjung akan merasa tertarik atau penasaran untuk mengunjungi objek wisata tersebut (Prasetyo & Suryoko, 2018). Sehingga dalam hal ini para pebisnis dibidang ini harus mampu melakukan inovasi dan kreatifitasnya agar bisnis yang dijalankan tetap mendapat perhatian dari masyarakat dan pengunjung. Oleh karena itu, pemerintah Kota Palembang terus berusaha memperhatikan sektor pariwisata khususnya pada destinasi wisata *KI Park* ini. Untuk meningkatkan perkembangan destinasi wisata ini maka di butuhkan beberapa strategi pengembangan yang khusus pada wilayah ini sehingga dapat memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Strategi tersebut tentunya tidak luput dari komponen objek wisata mulai dari amenities yang meliputi sarana dan prasarana, aksesibilitas dari suatu destinasi objek wisata, akomodasi di sekitar tempat wisata dan atraksi atau daya tarik yang dimiliki objek wisata tersebut. Suatu destinasi wisata dapat memiliki daya tarik tersendiri apabila dapat memiliki beberapa strategi pengembangan untuk menarik para wisatawan.

Untuk meningkatkan perkembangan objek Wisata Kambang Iwak *Park* sebagai Paru-paru Kota Palembang ini dibutuhkan beberapa strategi yaitu dengan cara penanaman pohon ulang yang dilakukan secara berulang sehingga pohon tersebut bisa menggantikan pohon-pohon yang telah tua dan rapuh, serta membantu memberikan oksigen dan menyerap polusi yang ada, pohon tersebut pula dapat dijadikan tempat berlindung dari pancara matahari yang terik sehingga menimbulkan suasana yang sejuk dan menambahkan kenyamanan bagi para wisatawan yang sedang berkunjung. Selain penanaman pohon kembali pihak berwajib juga dapat mengoptimalkan pembersihan kambang/kolam sehingga airnya tidak keruh.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Pariwisata

Pariwisata ialah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur dan tujuan-tujuan lainnya (Suyitno, 2018). Pariwisata juga dapat diartikan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kepuasan dan kesenangan semata (Syahza, 2021).

Pariwisata merupakan suatu kegiatan rekreasi atau perjalanan diluar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain (Fraenkle et al., 2012)

Pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu "Pari" dan "Wisata". Pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar dan wisata yang berarti perjalanan, bepergian. Organisasi Pariwisata dunia, mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas perjalanan dan tinggal seseorang di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak bermaksud untuk bekerja di tempat yang dikunjunginya tersebut. Kepariwisataan itu sendiri merupakan pengertian jamak yang diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata, yang dalam bahasa inggris disebut *tourism*. Dalam kegiatan kepariwisataan ada yang disebut subjek wisata yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dan obyek wisata yaitu merupakan tujuan wisatawan.

Definisi Pengembangan Pariwisata

Pengembangan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia memberikan definisi pengembangan adalah hal, cara, atau hasil kerja mengembangkan, sedangkan mengembangkan berarti membuka, memajukan, menjadikan maju dan bertambah baik. Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan suatu objek/hal agar menjadi lebih baik dan mempunyai hasil bagi kepentingan bersama. Pengembangan pariwisata dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan perjalanan wisata, tamasya dan rekreasi agar menjadi lebih baik dan memberi manfaat bagi publik yang mengkonsumsinya.

Berdasarkan UU No. 9 tahun 1990 tentang pokok-pokok kepariwisataan pasal 2 dinyatakan bahwa penyelenggaraan atau pengembangan kepariwisataan adalah bertujuan untuk memperkenalkan, memberdayakan, melestarikan dan meningkatkan mutu daya tarik wisata. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu wisatawan, transportasi, atraksi, fasilitas pelayanan, informasi dan promosi.

Definisi Objek Wisata

Objek wisata adalah tempat tujuan wisata utama yang dijadikan tempat rekreasi bagi para wisatawan, sedangkan (Madiistriyanto, 2013) menjelaskan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia maupun kelompok untuk mengunjungi suatu destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dan sebagainya dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu.

Pengembangan Objek Wisata Kambang Iwak *Park* Sebagai Paru-paru Kota Palembang

Setiap daerah yang ada di Indonesia saat ini terus berlomba-lomba dalam meningkatkan pengembangan wisata yang ada pada masing-masing daerah, demi untuk menarik para wisatawan baik wisatawan lokal ataupun mancanegara agar para wisatawan tersebut tertarik untuk berkunjung ke daerah tersebut. Tak terkecuali dengan Kota Palembang yang kerap di kenal dengan Kota Pempek merupakan Kota yang terus berupaya dalam melakukan pengembangan pariwisata lokal yang telah dimiliki.

Kota Palembang merupakan Ibukota dan Kota terbesar dari Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Kota dengan luas wilayah 400,61 km². ini dihuni oleh lebih dari 1,6 juta penduduk pada tahun 2020. Seperti yang telah banyak diketahui bahwa kota Palembang memiliki banyak destinasi objek wisata baik sebagai tempat wisata pendukung maupun permanen. Salah satu objek wisata yang ada pada Kota Palembang yaitu wisata Kambang Iwak *Park* yang letaknya sangat strategis di pinggir jalan depan rumah dinas wali kota Palembang Jalan Tasik, Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil. Objek wisata ini sangat ramai di kunjungi oleh para wisatawan baik wisata lokal maupun luar negeri.

Objek wisata ini sangat terkenal di Kota Palembang dan pengunjungnya pun tidak pernah sepi apalagi pada saat *Weekend* para wisatawan sangat lah ramai mengunjungi tempat wisata ini. Aktifitas di kawasan ini bervariasi, dengan intensitas yang tergantung pada waktu kegiatan tersebut berlangsung. Pada saat *weekday*, aktifitas yang berlangsung tidak terlalu padat, hanya berupa perdagangan dan pendukung. Sedangkan pada *weekend*, aktifitas sangat bervariasi dengan intensitas yang tinggi. Aktifitas yang mendominasi di kawasan ini pada saat *weekday* adalah rekreasi, olahraga, perdagangan dan transportasi. Operational Manager Kambang Iwak *Park*, keberadaan Kambang Iwak *Park* ini merupakan perpaduan antara ruang publik dan tempat santai bagi keluarga. Kawasan seluas 5.000 meter persegi itu akan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas, di antaranya restoran, tempat pameran, game area bagi anak-anak, kawasan perbelanjaan, dan panggung untuk pentas seni hiburan. Kambang Iwak *Park* ini sendiri dikembangkan oleh PT Tiga Reka Persada dan digagas oleh Pemerintah Kota Palembang.

METODE

Objek penelitian dalam laporan ini adalah melakukan penelitian pada Objek Wisata Kambang Iwak *Park* yang berlokasi di Jalan Tasik, Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah dari awal Mei sampai Awal Juli 2021.

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan Variabel penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu variabel kualitatif yang hasilnya berdasarkan pengamatan yang

dicatat oleh peneliti. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data primer yang dimana data yang diperoleh penelitian secara langsung. Dalam hal ini penulis mendapatkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang dituju.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan sebagainya. Metode pengumpulan data dapat berupa studi lapangan dan studi Pustaka (Kesumawati & Aridanu, 2017).

HASIL DAN PENELITIAN

Kambang iwak merupakan salah satu objek wisata di kota Palembang. Tempatnya yang asri sehingga objek wisata ini masih banyak di kunjungi bagi para wisatawan baik wisatawan lokal maupun luar negeri. Selain rekreasi aktifitas yang banyak di lakukan oleh pengunjung yaitu wisata olahraga, seperti senam jantung, *jogging*, maupun jalan santai. Banyaknya pohon-pohon di taman wisata sehingga taman wisata ini sangat baik bagi kesehatan para wisatawan.

Pada saat sekarang ini sangat jarang objek wisata perkotaan yang masih memiliki banyak pohon-pohon yang rindang di sekeliling taman sehingga menciptakan suasana yang sejuk serta udara yang bersih sehingga sangat baik bagi paru-paru manusia.

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan sasaran, dengan memperjatkan keunggulan kompetitif, komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi. Pengembangan pariwisata harus di sesuaikan dengan kemampuan dengan kemampuan potensi yang ada. Pengembangan pariwisata harus mencerminkan tentang tujuan pengembangan yang diharapkan dan bisa mencapai dengan didasari potensi yang dimiliki.

Untuk meningkatkan pengembangan pada objek wisata ini maka diperlukan beberapa strategi. Berikut merupakan strategi pengembangan objek wisata Kambang Iwak *Park* sebagai Paru-paru Kota Palembang berdasarkan hasil wawancara dan analisis SWOT yang dilakukan maka diperoleh strategi pengembangan objek wisata Kambang Iwak *Park* antara lain:

1. Mempertahankan keindahan dan keasrian lingkungan sekitar objek wisata,
2. Pemeliharaan objek wisata secara berkesinambungan,
3. Meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang masyarakat yang sadar wisata,
4. Memperbaiki dan mengadakan fasilitas objek wisata,
5. Membangun dan memperbaiki aksesibilitas pariwisata,
6. Melakukan promosi,
7. Mengembangkan atraksi wisata,
8. Melakukan kontrol yang tegas terhadap pelaksanaan unsur pelaku pariwisata yang tidak sesuai dengan sikap dan tindakan pelaku wisata,
9. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas yang berada di lokasi objek wisata.
10. Pengadaan area lansia
11. Pengadaan area refleksi batu koral
12. Pengadaan ruang menyusui

Pembahasan

Permasalahan pengembangan wisata Kambang Iwak *Park* antara lain kurangnya kelengkapan unsur-unsur pariwisata, terbatasnya biaya, belum tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang betul-betul mampu melihat peluang maupun tantangan dari sektor kepariwisata, belum terbinanya koordinasi antara lembaga-lembaga pemerintah daerah setempat dengan stakeholder bidang pariwisata, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh objek wisata dan kurangnya kesadaran pada masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Pengembangan pariwisata tidak akan lancar dan optimal apabila tidak di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai baik sarana fisik seperti mosholla, toilet, atraksi wisata, tempat duduk santai, tempat penginapan maupun sarana lainnya seperti keramah tamahan masyarakat, sadar wisata, kebersihan objek wisata yang terangkum dalam SAPTA Pesona.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap stake holder (Dinas Pariwisata, masyarakat dan pengunjung) di lapangan dengan menggunakan analisis SWOT maka strategi pengembangan objek wisata yang tepat pada objek wisata Kambang Iwak *Park* antara lain:

1. Kekuatan (Strength-S)

1. Keunikan dan keindahan objek wisata

Pada zaman dahulu Kambang Iwak *Park* merupakan kolam/kambang tempat pembuangan limbah yang kotor yang di buat oleh orang-orang Belanda. Namun pada zaman sekarang kolam tersebut di alih fungsikan dari tempat pembuangan limbah menjadi tempat untuk wisata yang ramai di kunjungi. Selain itu hal unik lain yang berada di wilayah ini yaitu masih banyak terdapat rumah-rumah pada era belanda dahulu dan masih banyak pohon-pohon besar yang telah tua dan berumur yang memberikan udara yang sejuk sehingga membuat suasana nyaman untuk para wisatawan yang berkunjung.

2. Kondisi yang aman

Untuk keamanan tempat ini di jaga oleh pihak berwajib yaitu POLPP yang selalu siaga di daerah ini terbukti dengan adanya pos POLPP yang ada di Kambang Iwak *Park* sehingga para pengunjung tidak perlu khawatir akan keamanan pada daerah ini.



Gambar 4.1 Pos POLPP di KI *Park*

3. Suasana yang memberikan kenyamanan dan udara yang sejuk

Kambang Iwak *Park* terkenal dengan suasana yang nyaman dan udara yang sejuk, hal ini di karenakan pada daerah ini masih memiliki banyak pohon-pohon besar yang membuat udara pada daerah ini menjadi sejuk dan hal itu yang memberikan kenyamanan bagi para wisatawan. Suasana seperti ini yang membuat para pengunjung betah untuk singgah di Kamabang Iwak *Park*.

4. Merupakan kawasan strategis dari fungsi dan daya dukung lingkungan.

Kambang Iwak *Park* memiliki fungsi dan daya dukung lingkungan yang strategis. Letaknya di pusat kota menjadikan area ini menjadi tempat yang strategis untuk di kunjungi. Selain itu objek wisata ini memiliki fungsi lain selain rekreasi yaitu berfungsi sebagai tempat berolahraga, banyak para wisatawan yang datang kesini hanya untuk melakukan aktifitas olahraga.

5. Ketersediaan tempat yang nyaman untuk berolahraga

Aktifitas yang rutin di lakukan pada area ini yaitu olahraga. Pada saat *weekend* maka banyak wisatawan lokal yang datang ketempat ini hanya untuk olahraga seperti *jogging*, bermain sepeda, senam, bermain *skateboard*, juga bermain *scooter*, *gym*.



Gambar 4.2 *Gym area*



Gambar 4.3 *Jogging area*



Gambar 4.4 *Scooter area*

Hal-hal di atas yang menjadikan kekuatan bagi objek wisata ini.

2. Kelemahan (Weaknesses-W)

Adapun kelemahan pada objek wisata ini yaitu:

1. Kurangnya sarana prasarana,

Kurangnya sarana prasarana pada daerah ini menjadikan kelemahan pada objek wisata ini. Pengembangan sarana prasarana seperti membangun toilet umum, musholla, dan gazebo. Hal tersebut sangat penting bagi para wisatawan. Dengan di adakan toilet umum maka para wisatawan yang ingin buang air besar dan kecil akan mudah di jangkau, tidak perlu singgah ke restoran atau masjid terdekat hanya untuk buang air. Pembangunan musholla juga tak kalah penting, dengan adanya musholla maka para wisatawan yang beragama muslim tidak perlu singgah ke masjid lagi hanya untuk menunaikan ibadah sholat. Selain itu pengadaan gazebo juga tak kalah pentingnya. Gazebo adalah salah satu fasilitas dengan ruang-ruang terbuka sebagai alternatif tempat berkumpul dan melakukan kegiatan santai bersama anggota keluarga ataupun bersama teman.

2. Kurangnya atraksi pendamping,

Selain kurangnya sarana dan prasara objek wisata Kambang Iwak ini juga memiliki kelemahan lainnya yaitu kurangnya atraksi pendamping. Salah satu alternatif pengembangan atraksi wisata dan dapat dijadikan pilihan para wisatawan sebagai Daerah Tujuan Wisata untuk dinikmati di Kambang Iwak Park yaitu mengajak para wisatawan untuk menanam bibit-bibit pohon yang akan menjadikan aktifitas unik bagi objek wisata ini, selain unik aktifitas ini pula dapat memberi contoh bagi para pengunjung akan pentingnya penanaman pohon untuk mengurangi polusi.

3. Kurangnya perawatan terhadap fasilitas yang ada.

Selain kelemahan diatas adapun kelemahan lainnya yang menjadi masalah pada objek wisata ini yaitu kurangnya perawatan terhadap fasilitas-fasilitas yang ada. Seperti, tidak terawatnya alat-alat gym yang telah di sediakan sehingga alat-alat tersebut banyak yang telah berkarat di karenakan air hujan. Kurangnya perawatan pada kawasan bermain anak-anak sehingga alat main tersebut banyak yang kotor dan berbahaya untuk anak-anak bermain. Bisa dilihat pada gambar dibawah



Gambar 4.5



Gambar 4.6

Area bermain anak-anak



Gambar 4.7
Kotak Sampah

Kambang Iwak besar



Gambar 4.8
Ruang penyimpanan alat kebersihan

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa banyak nya area-area atau sarana prasarana di Kambang Iwak *Park* ini masih tidak mendapatkan perawatan yang baik.

4. Kurangnya kesadaran diri dari masyarakat untuk menjaga lingkungan wisata ini
Selain kurangnya perawatan akan sarana dan prasarana yang ada, kelemahan objek wisata ini memiliki kelemahan lainnya yaitu kurangnya kesadaran diri dari masyarakat untuk menjaga lingkungan wisata ini. Seperti masih ada wisatawan yang membuang sampah sembarangan, padahal area ini telah disediakan tempat pembuangan sampah. Selain itu masih banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang suka mencoret-coret dinding pada area ini seperti gambar di bawah ini



Gambar 4.9
Dinding ruang alat kebersihan
Di kambang Iwak *Park*

5. Lahan parkir yang terbatas

Wisata ini termasuk wisata yang selalu ramai akan pengunjung. Banyak wisatawan yang datang ketempat ini baik menggunakan transportasi umum ataupun pribadi seperti mobil dan motor. Namun objek wisata ini memiliki lahan parkir yang terbatas, sehingga banyak pengunjung yang datang memarkirkan kendaraan mereka di jalan umum seperti keadaan pada gambar 4.2.10 masih banyak wisatawan yang parkir liar di sepanjang jalan umum yang akan menyebabkan jalan tersebut menjadi macet akibat akses jalan yang menyempit.



Gambar 4.10 Parkir liar di Kambang Iwak *Park*

3. Peluang (Opportunities-O)

Adapun peluang yang berada pada objek wisata ini sebagai berikut :

1. Terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat

Ramainya pengunjung pada objek wisata ini membuat masyarakat sekitar menjadi antusias untuk membuka usaha disekitar objek wisata ini. Hal ini dapat memberi peluang untuk meningkatkan perekonomian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga dapat membukakan lapangan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan

2. Tingginya keinginan berwisata rekreasi dan olahraga

Tingginya keinginan untuk melakukan wisata di daerah ini terutama untuk melakukan olahraga. Hal ini dikarenakan pada daerah ini telah memiliki area-area untuk melakukan aktifitas ini seperti *gym area*, *scooter area*, *skateboard area*, dan *jogging area*. Hal itu yang menyebabkan tingginya keinginan para wisatawan untuk datang ke area wisata ini.

4. Ancaman (Threats-T)

Adapun ancaman yang berada pada objek wisata ini sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar Kambang Iwak *Park* akan pentingnya keberadaan sebuah objek wisata.

Pentingnya kesadaran masyarakat pada suatu objek wisata untuk meningkatkan pengembangan suatu objek wisata. Namun di area ini masih banyak masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya suatu destinasi wisata sehingga tempat wisata sering di anggap remeh. Hal itu dapat menyebabkan ancaman pada perkembangan wisata terkait. Oleh karena itu penting sekali untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya suatu objek wisata. Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu objek wisata yaitu dengan cara melakukan pemberdayaan, penyuluhan, serta edukasi untuk masyarakat sehingga masyarakat sadar akan pentingnya wisata.

2. Terbatasnya lahan parkir yang menyebabkan kurangnya keamanan pada daerah wisata ini

Dengan terbatasnya lahan parkir maka kebanyakan pengunjung memarkirkan kendaraan mereka pada sembarang tempat yang menyebabkan rasa tidak aman bagi pengunjung. Pengunjung akan merasakan khawatir akan kendaraannya sehingga hal ini menjadi penyebab ancaman bagi perkembangan objek wisata ini.

KESIMPULAN

Permasalahan objek wisata Kambang Iwak *Park* adalah kurang terawatnya fasilitas umum yang telah tersedia pada lokasi objek wisata seperti Toilet Umum, Gazebo, area bermain anak-anak. Serta belum tertatanya sarana dan prasarana objek wisata seperti, tempat jualan aneka makanan dan souvenir, lahan parkir, dan telepon umum. Dan masyarakat yang belum sadarwisata.

Strategi pengembangan objek wisata Kambang Iwak *Park* antara lain:

1. Melakukan pemberdayaan, penyuluhan agar menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya masyarakat Sadar Wisata
2. Memberikan penyuluhan dan pengajaran kepada masyarakat agar sadar akan kebersihan lingkungan
3. Mengembangkan atraksi pariwisata, seperti penanaman bibit pohon
4. Memperbaiki dan mengadakan fasilitas sarana prasarana objek wisata. Seperti membersihkan toilet umum, gazebo dan mengecat ulang tempat duduk.
5. Membuat ruang menyusui, sehingga para ibu menyusui tidak perlu khawatir jika ingin mengunjungi objek wisata ini
6. Pengadaan refleksi batu koral
7. Membuat area lansia
8. Menciptakan lahan parkir
9. Menciptakan kawasan ramah lingkungan atau biasa yang di kenal dengan *go green*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fraenkle, J., Wallen, N., & Hyun, H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (Beth Mejia (ed.); 8th ed.). McGraw-Hill.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2017). Statistik parametrik penelitian pendidikan. *Palembang: Noerfikri Offset*.
- Madiistriyanto, H. (2013). *Strategi Pemasaran Produk Wisata* (Asep Rachmatullah (ed.); 1st ed.). Indigo Media. http://repository.upi-yai.ac.id/240/1/strategi_pemasaran_produk_wisata.pdf
- Prasetyo, B., & Suryoko, S. (2018). Dampak pengembangan pariwisata terhadap perkembangan umkm pada kawasan wisata Dieng. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 310–320.
- Purwanto, M. B. (2021). Makanan Khas Jawa (Bebek Goreng) Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Kuliner Di Kota Palembang Pada Rm Bebek Gendut. *JURNAL PARIWISATA DARUSSALAM*, 1(1), 22–28.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. In *Akademia Pustaka* (Issue August).
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (3rd ed., Issue September). UR Press.